

# LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang  
Berakhir Tanggal  
30 Juni 2024



**BALAI KIPM BANJARMASIN**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai KIPM Banjarmasin adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Bogor mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai KIPM Banjarmasin. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Banjarmasin, Juli 2024

Kepala,

Hafit Rahman, S.Pi, M.Si

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
  - A. Penjelasan Umum
  - B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran
  - C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca
  - D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional
  - E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - F. Pengungkapan Penting Lainnya
- VI. Lampiran dan Daftar



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU**  
**HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN**  
**KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANJARMASIN**

JALAN A.YANI KM 29,42 GUNTUNG MANGGIS, BANJARBARU 70724

TELEPON (0511) 4783155, FAKSIMILE (0511) 4783546

LAMAN : [www.kkp.go.id/bkipmbanjarmasin](http://www.kkp.go.id/bkipmbanjarmasin) SURAT ELEKTRONIK [bkikls2bjm@yahoo.com](mailto:bkikls2bjm@yahoo.com)

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai KIPM Banjarmasin yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Banjarmasin, Juli 2024

Kepala,

Hafit Rahman, S.Pi, M.Si

## **RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Balai KIPM Banjarmasin Semester I Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar 28,245,000 atau mencapai 53 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.52,960,000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp2,775,117,562 atau mencapai 45 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp6,173,055,000.

### **NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2024. Nilai Aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp 20,876,543,264 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar 194,031,517; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 20,682,511,747; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 261,727,350 dan Rp20,614,815,914.

### **LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp 223.885.000, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 2,928,905,874 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp0. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp (19,965) dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp 2,900,680,839.

### **LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp30.861.909.449 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp 20,767,599,191 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp2,747,897,562 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai Rp20,614,815,914.

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan

Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**BALAI KIPM BANJARMASIN**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2024 DAN 2023**

*(Dalam Rupiah)*

Cat	TA 2024				TA 2023
	Anggaran	Realisasi	Realisasi di Atas (Di Bawah)	%	Realisasi
B.1					
B.1	52.960.000	28.245.000	(80.360.000)	53,33	190.295.000
	<b>52.960.000</b>	<b>28.245.000</b>	<b>(80.360.000)</b>	<b>53,33</b>	<b>190.295.000</b>
B.2.					
B.3	348.918.400	1.745.994.500	2.952.353.369	500,40	2.513.767.365
B.4	2.659.931.000	1.020.965.128	2.367.387.479	38,38	1.810.550.657
B.5	-	-	-	0,00	161.496.900
B.6	-	-	-	-	-
	<b>3.008.849.400</b>	<b>2.766.959.628</b>	<b>5.319.740.848</b>	<b>91,96</b>	<b>4.485.814.922</b>

***Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

## II. NERACA

### BALAI KIPM BANJARMASIN NERACA PER 30 Juni 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	75.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.1	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.1.3	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	C.1.4	-	-
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.1.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.1.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.1.9	-	-
Persediaan	C.1.10	116.458.870	113.888.110
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>191.458.870</b>	<b>113.888.110</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.2.1	14.422.138.000	14.422.138.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	9.301.909.631	9.301.909.631
Gedung dan Bangunan	C.2.3	6.436.355.487	6.436.355.487
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	319.220.500	319.220.500
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	15.650.000	15.650.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.2.6	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(9.812.761.871)	(9.812.761.871)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>20.682.511.747</b>	<b>20.682.511.747</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Piutang Tagihan Tuntutan	C.3	-	-
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.3.2	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.3.3	-	-
<b>JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tidak Berwujud	C.4	-	-
Aset Lain-Lain	C.4.1	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.4.2	-	-
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>			
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>20.873.970.617</b>	<b>20.796.399.857</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Uang Muka dari KPPN	C.5	75.000.000	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	126.195.439	28.800.666
Utang yang Belum ditagihkan	C.5.2	60.531.911	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.5.3	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>261.727.350</b>	<b>28.800.666</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>261.727.350</b>	<b>28.800.666</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.6	20.612.243.267	20.767.599.191
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>20.612.243.267</b>	<b>20.767.599.191</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>20.873.970.617</b>	<b>20.796.399.857</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

**III. LAPORAN OPERASIONAL****BALAI KIPM BANJARMASIN  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2024 DAN 2023***(Dalam Rupiah)*

Uraian	Cat.	2024	2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	28.245.000	33.440.000
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>28.245.000</b>	<b>33.440.000</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	1.834.657.939	2.656.807.390
Beban Persediaan	D.3	18.278.475	72.270.174
Beban Barang dan Jasa	D.4	615.316.650	857.073.937
Beban Pemeliharaan	D.5	300.240.668	707.823.541
Beban Perjalanan Dinas	D.6	162.984.789	306.154.623
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	-	323.846.958
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>2.931.478.521</b>	<b>4.923.976.623</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(2.903.233.521)</b>	<b>(4.890.536.623)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Pendapatan Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Beban Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(19.965)	(6.048.460)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		19.965	6.048.460
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	D.11	<b>(19.965)</b>	<b>(6.048.460)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(2.903.253.486)</b>	<b>(4.896.585.083)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>	D.12		
Pendapatan Luar Biasa		-	-
Beban Luar Biasa		-	-
<b>JUMLAH POS LUAR BIASA</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) LO</b>		<b>(2.903.253.486)</b>	<b>(4.896.585.083)</b>

***Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**BALAI KIPM BANJARMASIN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2024 DAN 2023**

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	Catatan	2024	2023
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	20.767.599.191	21.368.860.740
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(2.903.253.486)	(4.896.585.083)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3		
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.4.3	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.4.4	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.4.5	-	-
JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	2.747.897.562	4.453.040.422
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(155.355.924)	(443.544.661)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.6	<b>20.612.243.267</b>	<b>20.925.316.079</b>

***Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai KIPM Banjarmasin

*Dasar Hukum  
Entitas dan  
Rencana Strategis*

Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Banjarmasin didirikan sebagai salah satu bagian integral dari Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dan mempunyai peranan yang strategis dalam pengembangan dan penyelamatan usaha perikanan di Indonesia, Upaya perlindungan sumberdaya ikan di Indonesia dari ancaman Hama Penyakit Ikan berbahaya dilakukan melalui kegiatan tindakan karantina ikan terhadap media pembawa hama penyakit ikan di pintu-pintu pemasukan dan pengeluaran di seluruh Indonesia. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 92 /PERMEN - KP/2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan, Balai KIPM Banjarmasin mempunyai tugas, fungsi dan struktur organisasi sebagai berikut :

- a. Tugas : melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya hama dan penyakit ikan karantina dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, penerapan sistem manajemen mutu, dan pengawasan keamanan hayati ikan.
- b. Fungsi :
  - penyusunan pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran serta pelaporan dibidang pelayanan operasional karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan,
  - pelaksanaan pencegahan masuk dan tersebarnya

Hama dan Penyakit Ikan Karantina dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia;

- pelaksanaan pencegahan keluar dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan tertentu dari wilayah Negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan Negara tujuan;
- pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa Hama dan Penyakit Ikan Karantina/Hama dan Penyakit Ikan tertentu, jenis ikan dilindungi, dilarang, dibatasi, dan invasif, serta benda lain;
- pelaksanaan pengujian terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina, Hama dan Penyakit Ikan tertentu, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
- pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan, dan sertifikasi keamanan hayati (biosecurity);
- pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan laboratorium dan instalasi;
- pelaksanaan pembuatan koleksi media pembawa, Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan/atau Hama dan Penyakit Ikan tertentu;
- pelaksanaan pemantauan terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
- pelaksanaan pengawasan terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan keamanan hayati ikan;
- pelaksanaan surveilan terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan keamanan hayati ikan;
- pelaksanaan inspeksi, verifikasi, surveilans, audit, dan pengambilan contoh ikan dan hasil perikanan di

Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;

- penerapan sistem manajemen mutu pelayanan operasional dan laboratorium;
- penindakan pelanggaran perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
- pengumpulan, pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan; dan
- pelaksanaan urusan ketatausahaan.

c. Struktur Organisasi

Sesuai Permen KP No. 92 Tahun 2020 tentang Susunan organisasi Balai KIPM Banjarmasin, terdiri atas:

1. Subbagian Umum yang mempunyai tugas melakukan penyusunan pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional.

Cakupan wilayah kerja Balai KIPM Banjarmasin sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 92 /PERMEN - KP/2020, meliputi : 1. Satker Pelabuhan Trisakti, wilker Batulicin dan Wilket Kotabaru

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Banjarmasin berkomitmen dengan :

### **VISI:**

*“Hasil Perikanan Yang Sehat, Bermutu, Aman Konsumsi dan Terpercaya.”*

### **MISI :**

- 1. Mewujudkan produk perikanan yang berdaya saing melalui penjaminan persyaratan mutu produk hasil perikanan.*
- 2. Mewujudkan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan melalui pengendalian Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan jenis agen yang dilindungi, dilarang dan dibatasi.*
- 3. Mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, maju, mandiri melalui pola konsumsi ikan yang bermutu serta budidaya ikan yang bebas dari hama dan penyakit.*

### **TUJUAN :**

*“Melindungi kelestarian sumber daya hayati perikanan dan kelautan dari Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan jenis agen yang dilindungi, dilarang, dibatasi serta menjamin mutu hasil perikanan nasional”.*

### **SASARAN STRATEGIS :**

- 1. Meningkatnya kepatuhan (compliance) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan kelautan dan perikanan di wilayah pengeluaran/pemasukan ekspor, impor, dan antar area kepatuhan pelaku usaha kelautan dan perikanan dalam ekspor, impor dan antar area;*
- 2. Meningkatnya jumlah jenis penyakit ikan karantina yang dapat dicegah penyebarannya antar zona, melalui sertifikasi kesehatan ikan ekspor, impor dan antar area;*
- 3. Menurunnya jumlah kasus penolakan/penahanan ekspor hasil perikanan per negara mitra;*

4. *Meningkatnya Unit Pengolahan Ikan yang memenuhi persyaratan ekspor serta;*
5. *Meningkatnya pencegahan penyebaran jenis agen hayati yang dilindungi, dilarang dan bersifat invasif melalui kajian dan analisis resiko.*

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

### **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai KIPM Banjarmasin. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

*Basis Akuntansi*

### **A.3 Basis Akuntansi**

Balai KIPM Banjarmasin menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar  
Pengukuran*

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai KIPM Banjarmasin dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan Akuntansi*

**A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai KIPM Banjarmasin. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai KIPM Banjarmasin adalah sebagai berikut:

*Pendapatan- LRA*

**(1) Pendapatan-LRA**

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan LO*

**(2) Pendapatan-LO**

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

*Belanja*

**(3) Belanja**

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Beban*

**(4) Beban**

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

*Aset*

**5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

*Aset Lancar*

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
  - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

<b>Kualitas Piutang</b>	<b>Uraian</b>	<b>Penyisihan</b>
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
  - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

### *Aset Tetap*

#### **b. Aset Tetap**

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang

(RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang Jangka Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

## Aset Lainnya

### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2022 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

#### *Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang

dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### *Kewajiban*

#### **(6) Kewajiban**

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

##### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

### *Ekuitas*

#### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran

Satuan Kerja Balai KIPM Banjarmasin memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar 6,173,055,000. Selama tahun 2024, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Kantor Akuntansi yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNPB	52,960,000	52,960,000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>52,960,000</b>	<b>52,960,000</b>
Belanja		
Belanja Pegawai	3,489,184,000	3,489,184,000
Belanja Barang	2,683,871,000	2,683,871,000
Belanja Modal	-	
Belanja Bantuan Sosial	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6,173,055,000</b>	<b>6,173,055,000</b>

**B.1 Pendapatan**

Realisasi Pendapatan Rp. 28,245,000

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.28,245,000 atau mencapai 53 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.52,960,000. Pendapatan Satuan Kerja Balai KIPM Banjarmasin terdiri dari Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi lainnya dan Pendapatan Jasa Karantina Perikanan dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi lainnya	52,960,000	28,245,000	53

Pendapatan Jasa Karantina Perikanan			
Pendapatan Lain-lain	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>52,960,000</b>	<b>28,245,000</b>	<b>53</b>

Realisasi Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi lainnya TA 2024 mengalami Penurunan 8.77 persen dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh Adanya Pemisahan antara BKIPM dan BKIHT.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023  
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi lainnya	26,665,000	32,060,000	6.81
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	2,750,000	1,380,000	1,99
Pendapatan Lain-lain	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>29,415,000</b>	<b>33,440,000</b>	<b>8,79</b>

Realisasi Belanja  
Rp 2,775,117,562

**B.2 Belanja**

Realisasi Belanja Balai KIPM Banjarmasin pada TA 2024 adalah sebesar Rp 2,775,117,562 atau 45% dari anggaran belanja sebesar Rp 6,173,055,. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:  
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024  
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	6,173,055,000	2,775,117,562	45
Belanja Barang	3,489,184,000	1,745,994,500	50
Belanja Modal	2,683,871,000	1,029,123,062	38
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>6,173,055,000</b>	<b>2,775,117,562</b>	<b>45</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>6,173,055,000</b>	<b>2,775,117,562</b>	<b>45</b>

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 30 Juni

2024 mengalami Penurunan dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Berkurangnya Jumlah pegawai yang mengakibatkan Jumlah Anggaran Berkurang dan berkurangnya jumlah pegawai yg naik pangkat.
2. Terdapat beberapaka kegiatan masih dalam pagu saldo blokir AA, sehingga kegiatan tidak dapat direalisasikan.

**Perbandingan Realisasi Belanja  
TA 2024 dan 2023**

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Belanja Pegawai	1,745,994,500	2,513,767,365
Belanja Barang	1,029,123,062	1,810,550,657
Belanja Modal	-	161,496,900
Belanja Bantuan Sosial	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2,775,117,562</b>	<b>4,485,814,922</b>

**B.3 Belanja Pegawai**

*Belanja Pegawai  
Rp1,745,994,500*

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1,745,994,500 dan Rp 2,513,767,365. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami Penurunan sebesar 6,94 persen dari TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.627.462.693	2.482.619.809	6,5
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	118.531.807	31.147.556	3.8
Belanja Honorarium	-	-	-
Belanja Lembur	3,319,000	34.279.000	0,13
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1,745,994,500</b>	<b>2,513,767,365</b>	<b>6.94</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1,745,994,500</b>	<b>2,513,767,365</b>	<b>6.94</b>

**B.4 Belanja Barang**

*Belanja Barang*  
1,029,123,062

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 1,029,123,062 dan Rp1,810,550,657. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami Penurunan 5.68% dari Realisasi Belanja Barang TA 2023. Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Berkurangnya kegiatan di Balai KIPM Banjarmasin karena anggaran dan kegiatan di alihkan ke BKHIT,
2. Adanya saldo Blokir AA yang mengakibatkan Kegiatan belum dapat terealisasi,

Perbandingan Realisasi Belanja Barang  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Barang Operasional	421,667,822	538,944,969	(7.8)
Belanja Barang Non Operasional	3,614,000	6,306,000	(5.7)
Belanja Persediaan	20,505,000	46,351,300	(4.42)
Belanja Jasa	143,898,729	145,933,870	(9.8)
Belanja Pemeliharaan	259,369,026	430,194,522	(6.02)
Belanja Perjalanan Dinas	7,871,000	19,343,534	(4.06)
Belanja Barang Utk diserahkan ke Masyarakat	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>856,925,577</b>	<b>1,187,074,195</b>	<b>7.21</b>

<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>856,925,577</b>	<b>1,187,074,195</b>	<b>7.21</b>

Belanja  
Rp0

Modal **B.5 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp.161,496,900. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar 100 % dibandingkan TA 2023 Karena Pada TA 2024 tidak terdapat anggaran untuk belanja modal.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	161,496,900	100
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>161,496,900</b>	<b>(100)</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>0</b>	<b>161,496,900</b>	<b>(100)</b>

Belanja  
Tanah Rp0

Modal **B.5.1 Belanja Modal Tanah**

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	-	-	-

### B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

*Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0*

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 adalah sebesar Rp0, mengalami penurunan sebesar 100 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp161,496,900. Hal ini disebabkan oleh pengadaan peralatan dan mesin sebagai fasilitas pendukung layanan perkantoran lebih kecil dari sebelumnya.

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Komputer Unit			
A.C Split			
Meja dan Kursi			
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>161,496,900</b>	<b>(100)</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>0</b>	<b>161,496,900</b>	<b>(100)</b>

*Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0*

### B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Renovasi Gedung Kantor	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0*

### B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	-	-	-

*Belanja Bantuan Sosial Rp0*

**B.6 Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial dalam bentuk uang	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	-	-	-

## PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar

Rp191,458,870

### C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Balai KIPM Banjarmasin per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 191,458,870 dan Rp 113,888,110.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara

Pengeluaran

Rp75,000,000

#### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Balai KIPM Banjarmasin per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.75,000,000 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai		0
Bank BNI	75.000.000	0
<b>Jumlah</b>	<b>75,000,000</b>	<b>0</b>

Kas di Bendahara

Penerimaan

Rp0

#### C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 2

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Kas Lainnya dan

Setara Kas Rp0

#### C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2024 dan

2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya dari Hibah	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Piutang Bukan Pajak  
Rp0

#### C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4

Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Piutang PNPB		
Piutang Lainnya		
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Bagian Lancar Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/  
Tuntutan Ganti Rugi  
(TP/TGR)  
Rp0

#### C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan

##### Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5  
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.			
	<b>Jumlah</b>	-	-

Bagian Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

**C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Tabel 6  
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.			
	<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih –  
Piutang Jk. Pendek Rp0

**C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Balai KIPM Banjarmasin per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 7  
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk.  
Pendek

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-
Lancar	-	-	-

<b>Kurang Lancar</b>	-	-	-
<b>Diragukan</b>	-	-	-
<b>Macet</b>	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-
<b>Lancar</b>	-	-	-
<b>Kurang Lancar</b>	-	-	-
<b>Diragukan</b>	-	-	-
<b>Macet</b>	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</b>	-	-	-

Beban Dibayar di Muka  
RO

### C.1.8. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0.

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Beban Dibayar di Muka Balai KIPM Banjarmasin per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 8

Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Pembayaran Internet</b>	-	-
<b>Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin</b>	-	-
<b>Pembayaran Sewa Gedung Kantor</b>	-	0
<b>Jumlah</b>	-	0

Pendapatan yang  
Masih Harus Diterima  
Rp0

### C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Balai KIPM Banjarmasin per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 9

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima

TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi lainnya</b>	-	-
<b>Pendapatan Jasa Karantina Perikanan</b>	-	-

<b>Jumlah</b>	-	-
---------------	---	---

Persediaan

Rp116,458,870

### C.1.10. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 116,458,870 dan Rp.113,888,110 dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 10*  
*Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023*

*(dalam rupiah)*

Persediaan	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Barang Konsumsi</b>	11,659,452	24,811,051
<b>Bahan untuk Pemerliharaan</b>	3,673,000	6,982,100
<b>Suku Cadang</b>	4,416,800	22,270,000
<b>Bahan Baku</b>	96,709,618	327,871,373
<b>Persediaan Lainnya</b>	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>116,458,870</b>	<b>113,888,110</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap

Rp 20,682,511,747

### C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai KIPM Banjarmasin per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 20,682,511,747 dan Rp20,682,511,747.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai KIPM Banjarmasin berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah

Rp14,422,138,000

#### C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Balai KIPM Banjarmasin per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp14,422,138,000 dan Rp14,422,138,000

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

*Tabel 11*  
*Rincian Mutasi Tanah*

*(dalam rupiah)*

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023</b>	<b>14,422,138,000</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
<b>Pembelian</b>	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
<b>Revaluasi Aset</b>	-

<b>Penghapusan</b>	-
<b>Saldo Per 30 Juni 2023</b>	<b>14,422,138,000</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024</b>	-
<b>Nilai Buku Per 30 Juni 2023</b>	<b>14,422,138,000</b>

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 12  
Rincian Tanah TA 2024*

*(dalam rupiah)*

<b>No.</b>	<b>Luas</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Nilai</b>
<b>1</b>	1.869 m <sup>2</sup>	iA. yani, Km. 29,42n Yoes	11.749.282.000
<b>2</b>	992 m <sup>2</sup>	Stagen KotabaruYos Sudarso Bontang	1.166.499.000
<b>3</b>	560 m <sup>2</sup>	Jl. Rajawali Trisakti	823.928.000
<b>4</b>	510 m <sup>2</sup>	Jl. Angkasa No.16	682.429.000
Jumlah			<b>14.422.138.000</b>

*Peralatan dan Mesin  
Rp9,301,909,631*

### **C.2.2. Peralatan dan Mesin**

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Balai KIPM Banjarmasin per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 9,301,909,631 dan Rp9,904,378,183.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Tabel 13  
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin*

*(dalam rupiah)*

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023</b>	<b>18.118.215.802</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
<b>Pembelian</b>	
<b>Hibah</b>	
<b>Transfer Masuk</b>	
<b>Koreksi Tambah</b>	
<b>Mutasi Kurang:</b>	
<b>Penghentian aset dari penggunaan</b>	
<b>Saldo Per 30 Juni 2023</b>	<b>18.118.215.802</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024</b>	(8,816,306,171)
<b>Nilai Buku Per 30 Juni 2023</b>	<b>9,301,909,631</b>

Mutasi tambah peralatan dan mesin antara lain adalah sebagai berikut:

Pembelian komputer unit berupa PC senilai Rp-; dan Pembelian peralatan komputer senilai Rp0.  
Pembelian Alat Rumah Tangga senilai Rp0.  
Pembelian Alat Pengolahan senilai Rp 0.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 30 Juni 2023 disajikan pada Lampiran

Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan  
Rp6,436,355,487

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp6,436,355,487 dan Rp6,271,635,487.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 14

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2024

(dalam rupiah)

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023</b>	<b>7.310.455.058</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
<b>Pembangunan Gedung</b>	
<b>Mutasi Kurang:</b>	-
<b>Saldo Per 30 Juni 2023</b>	<b>7.310.455.058</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024</b>	<b>(874,099,571)</b>
<b>Nilai Buku Per 30 Juni 2023</b>	<b>6,436,355,487</b>

Tidak Terdapat Transaksi penambahan Gedung dan Bangunan pada Balai KIPM Banjarmasin

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 30 Juni 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan  
Jaringan  
Rp319.220.500

### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 319.220.500 dan Rp319.220.500 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 15

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023</b>	<b>441.576.629</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
<b>Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi</b>	
<b>Mutasi Kurang:</b>	
<b>Koreksi Pencatatan</b>	
<b>Saldo Per 30 Juni 2023</b>	<b>441.576.629</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024</b>	<b>(122.356.129)</b>
<b>Nilai Buku Per 30 Juni 2024</b>	<b>319.220.500</b>

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 30 Juni 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya  
Rp15,650,000

### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat

dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp15,650,000 dan Rp 15,650,000 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 16  
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya  
(dalam rupiah)

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023</b>	<b>15.650.000</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
-	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
-	-
<b>Saldo Per 30 Juni 2023</b>	<b>15.650.000</b>
<b>Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024</b>	
<b>Nilai Buku Per 30 Juni 2023</b>	<b>15.650.000</b>

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

#### C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp9,812,761,871

#### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.9,812,761,871 dan Rp.9,812,761,871.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024.

Tabel 17  
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap  
(dalam rupiah)

<b>No</b>	<b>Aset Tetap</b>	<b>Nilai Perolehan</b>	<b>Akum. Penyusutan</b>	<b>Nilai Buku</b>
1.	Peralatan dan Mesin	9,301,909,631	8,816,306,171	485.603.460
2.	Gedung dan Bangunan	6,436,355,487	874,099,571	5.562.255.916

3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	319.220.500	122.356.129	196.864.371
4.	Aset Tetap Lainnya	15,650,000	-	15,650,000
	<b>Jumlah</b>	<b>20,682,511,747</b>	<b>(9,812,761,871)</b>	<b>20,873,970,617</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Piutang Jangka Panjang Rp0*

### **C.3. Piutang Jangka Panjang**

Piutang Jangka Panjang Balai KIPM Banjarmasin per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Piutang Jangka Panjang pada Balai KIPM Banjarmasin merupakan Piutang TP/TGR dan Piutang TPA.

*Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Rp0*

#### **C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Balai KIPM Banjarmasin per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

*Tabel 18  
Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)*

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.	-		
2.	-		
3.	-		
4.	-		
5.	-		
6.	-		
	<b>Jumlah</b>		

Tagihan Penjualan  
Angsuran Rp0

### C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0.

Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

*Tabel 19*  
*Rincian Piutang TPA TA 2024 dan 2023*  
*(dalam rupiah)*

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.	-		
2.	-		
3.	-		
4.	-		
5.	-		
	<b>Jumlah</b>		

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih –  
Piutang Jangka  
Panjang Rp0

### C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Balai KIPM Banjarmasin per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

*Tabel 20*  
*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk.*  
*Panjang TA 2024*  
*(dalam rupiah)*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Tagihan TP/TGR</b>			
Lancar	-		
Kurang Lancar	-		
Diragukan	-		
Macet	-		
<b>Jumlah</b>	-		
<b>Tagihan TPA</b>			
Lancar	-		
Kurang Lancar	-		
Diragukan	-		
Macet	-		
<b>Jumlah</b>	-		
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</b>	-		

Aset Lainnya

Rp0

#### C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Balai KIPM Banjarmasin per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai KIPM Banjarmasin terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud

Rp0

##### C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai KIPM Banjarmasin berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Tabel 21  
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
<b>Pembelian</b>	
<b>Saldo Per 30 Juni 2024</b>	-
<b>Amortisasi s.d. 30 Juni 2023</b>	
<b>Nilai Buku Per 30 Juni 2023</b>	-

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 22  
Rincian Aset Tak Berwujud TA 2024

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1.	-	-
2.	-	-
	<b>Jumlah</b>	-

Aset Lain-Lain

Rp0

##### C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai KIPM Banjarmasin.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 23  
Rincian Mutasi Aset Lain-lain

(dalam rupiah)

<b>Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
Penghapusan BMN	
<b>Saldo Per 30 Juni 2023</b>	-
<b>Amortisasi s.d. 30 Juni 2024</b>	
<b>Nilai Buku Per 30 Juni 2024</b>	-

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp0

**C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya**  
Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 24  
Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2024

(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
<b>A.</b>	<b>Aset Tak Berwujud</b>			
1.	Software			
	<b>Jumlah</b>			
<b>B.</b>	<b>Aset Lain-lain</b>			
	<b>Jumlah</b>			
	<b>Total</b>	-	-	-

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban Jangka Pendek Rp261,727,350

**C.5. Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Balai KIPM Banjarmasin per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar

Rp261,727,350 dan Rp28,800,666. Utang Pihak Ketiga Terdiri dari Utang kepada Pihak Ketiga, 126,195,439 (Gaji PNS, Gaji P3K dan Gaji PPNPN bulan Juli 2024), Utang Yang Belum Ditagihkan Rp 60,531,911 dan Uang Muka dari KPPN Rp. 75.000.000.

Utang Muka dari KPPN  
Rp75.000.000

**C.5.1. Utang Muka dari KPPN**

Utang Muka dari KPPN per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp75.000.000 dan Rp0, merupakan Utang Persediaan (UP) atau Tambahan Utang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak  
Ketiga Rp126,195,439

**C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga**

Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp.126,195,439 dan Rp.28,800,666. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Balai KIPM Banjarmasin per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Tabel 25*  
*Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2024*  
*(dalam rupiah)*

No.	Uraian	Jumlah
1.	Utang kepada Pihak Ketiga	126,195,439
<b>Total</b>		<b>126,195,439</b>

Utang Pihak Ketiga Terdiri dari Utang kepada Pihak Ketiga, 126,195,439 (Gaji PNS 81.280.272, Gaji P3K 7.383.167 dan Gaji PPNPN bulan Rp. 37.532.000 Bulan Juli 2024).

Utang Yang Belum  
Diterima Tagihannya  
Rp 60,531,911

**C.5.3. Utang Yang Belum Diterima Tagihannya**

Utang Yang belum diterima Tagihannya pada satker balai KIPM Banjarmasin Sebesar Rp. 60,531,911 yang terdiri dari : Kuitansi yang Belum di SPM kan Sebesar 57.052.131 dan Gaji PJLP Bulan Juni 2024 BAST 29 Juni 2024 SPM Tanggal 1 Juli 2024 Sebesar Rp. 3,479,780.00

*Tabel 26*  
Rincian Utang Yang belum diterima Tagihannya TA 2024  
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Kuitansi yang Belum di SPM kan	57.052.131
2.	Gaji PJLP Bulan Juni 2024	3,479,780.
<b>Total</b>		<b>60,531,911</b>

Pendapatan Diterima di Muka Rp0

**C.5.4. Pendapatan Diterima di Muka**

Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 27*  
Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2024  
(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
-	
-	
-	
<b>Jumlah</b>	-

Beban yang Masih Harus Dibayar Rp0

**C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar**

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 28*  
Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2024 dan 2023  
(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023
<b>Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar</b>	-	-
<b>Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar</b>	-	-
<b>Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar</b>	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Ekuitas

Rp20,612,243,267

### C.7 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp20,612,243,267 dan Rp20,925,316,079. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan

PNBP

Rp28,245,000

### PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

#### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.28,245,000 dan Rp33,440,000. Pendapatan tersebut terdiri dari:

#### Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	28,245,000	33,440,000	
Pendapatan Pendidikan	-	-	
Pendapatan Lain-lain	-	-	
<b>Jumlah</b>	<b>28,245,000</b>	<b>33,440,000</b>	

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya serta Pendapatan Jasa Karantina Perikanan.

Beban Pegawai

Rp1,834,657,93

9

#### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1,834,657,939 dan Rp2,656,807,390. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

#### Rincian Beban Pegawai TA 2024 dan 2023

dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Gaji	713,125,600	1,108,497,340	0,9
Beban Tunjangan-tunjangan	1.117.271.334	1.513.797.050	0,9
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-	-
Beban Lembur	4.261.000	34.513.000	0,5
<b>Jumlah Beban</b>	<b>1,834,657,939</b>	<b>2,656,807,390</b>	<b>6,9</b>

*Beban Persediaan  
Rp18,278,475*

### D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp18,278,475 dan Rp72,270,174. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Persediaan Konsumsi	18,201,475	18,201,475	
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis	-	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	77,000	77,000	
<b>Jumlah Beban</b>	<b>18,278,475</b>	<b>18,278,475</b>	

*Beban Barang dan Jasa  
Rp.615,316,650*

### D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.615,316,650 dan Rp.857,073,937. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

#### Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

<b>Uraian</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>%</b>
Beban Keperluan Perkantoran	366,244,661	433,940,371	0,84
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	22,605,200	28,404,400	0,08
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos	2,228,300	2,777,000	8,14
Beban Honor Operasional Satker	33.440.000	49,224,000	0,68
Beban Barang Operasional Lainnya	37,850,520	79,188,190	0,48
Beban Bahan	4,837,000	73,868,076	0,07
Beban Honor Output Kegiatan	2,040,000	3,400,000	0,60
Beban Barang Non Operasional Lainnya	21,230,496	24,136,130	0,88
Beban Langganan Listrik	66.666.770	91,352,886	0,73
Beban Langganan Telepon	515,172	515,189	1,00
Beban Langganan Air	8,201,387	6,202,195	1,32
Beban Sewa	25,000,000	25,000,000	100
Beban Jasa Lainnya	24,457,144	39,065,500	0,63
<b>Jumlah Beban</b>	<b>615.316.650</b>	<b>857.073.937</b>	<b>0,71</b>

*Beban  
Pemeliharaan  
Rp300,240,668*

#### **D.5 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp300,240,668 dan Rp707,823,541. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	169,645,900	199.211.700	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	119,682,268	76.850.519	
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	10,912,500	23,185,900	
Beban Persediaan suku cadang	-	234,970,419	
<b>Jumlah Beban</b>	<b>300,240,668</b>	<b>707,823,541</b>	

*Beban Perjalanan Dinas  
Rp162,984,789*

**D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 162,984,789 dan Rp. 306,154,623. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	153.234.789	21.750.000	7,05
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	9.750.000	94.176.833	0,65
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	57.555.029	190.227.790	0,47
<b>Jumlah Beban</b>	<b>162,984,789</b>	<b>306,154,623</b>	<b>0.53</b>

*Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Rp0*

**D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk

barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Satker memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat dan pengusaha UMKM berupa bantuan peralatan dan perlengkapan untuk penerapan akuntansi dan pelaporan. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	-	-	
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	-	-	
<b>Jumlah Beban</b>	-	-	

*Beban Bantuan Sosial Rp0*

**D.8 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2023 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial – dalam bentuk Uang	-	-	
<b>Jumlah Beban</b>	-	-	

*Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp0*

**D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp.323,846,958. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama

masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	-	246,364,360	
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	69,944,307	
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	7.538.291	
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	
<b>Jumlah Penyusutan</b>	-		
Beban Amortisasi Software	-	-	
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	-	-	
<b>Jumlah Amortisasi</b>	-		
<b>Jumlah Beban</b>	-	<b>323,846,958</b>	

*Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Rp0*

**D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lancar	-	-	
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Non Lancar	-	-	
<b>Jumlah Beban</b>	-	-	

Kegiatan Non Operasional Rp0

### D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional  
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Penjualan Alat Kantor	-	-	
Selisih Kurs	-	-	
Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	
<b>Jumlah Beban</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	

Pos Luar Biasa Nihil

### D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023.

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal  
Rp20,767,599,191

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp20,767,599,191 dan Rp21,368,860,740.

Defisit LO  
Rp(2,903,253,486)

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah defisit sebesar Rp (2,903,253,486) dan (4,896,585,083) Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Rp0

### E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset  
Rp0

### E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai  
Persediaan Rp0

#### **E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 28*

*Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2024*

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
1.	Barang Konsumsi	-
2.	Suku Cadang	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>

Selisih Revaluasi  
Aset Rp0

#### **E.4.3. Selisih Revaluasi Aset**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Aset  
Non Revaluasi  
Rp0

#### **E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi**

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

*Tabel 29*

*Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2024*

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
<b>Peralatan dan Mesin</b>	-
<b>Gedung dan Bangunan</b>	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Koreksi Lain-lain  
Rp0

#### **E.4.5. Koreksi Lain-lain**

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian

Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 30

Rincian Koreksi Lain-lain TA 2024

Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Transaksi Antar  
Entitas  
Rp.2,747,897,562

### E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2,747,897,562 dan Rp4,453,040,422.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 31

Transaksi Antar Entitas TA 2024

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	(28,245,000)
Ditagihkan ke Entitas Lain	2,775,117,562
Transfer Masuk	1,025,000
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	
<b>Jumlah</b>	<b>2.747.897.562</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

#### E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 30 Juni 2024, DDEL sebesar Rp(28,245,000) sedangkan DKEL sebesar Rp2,775,117,562.

#### E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp1,025,000 terdiri dari:

Tabel 32

Transfer Masuk TA 2024

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	Sekretariat Badan	0
2.	Health Certificate	Sekretariat Badan	1,025,000
<b>Jumlah</b>			1,025,000

Tidak Terdapat Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

### **E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp0 dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2023.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 adalah Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*Tabel 33  
Pengesahan Hibah Langsung TA 2024*

No.	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1.	-	-	-
2.	-	-	-
<b>Total Pengesahan</b>			
<b>Pengesahan Pengembalian Hibah</b>			-
<b>Jumlah</b>			-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per Satker Tahun 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Ekuitas Akhir  
Rp.20,612,243,26  
7*

### **E.6. Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.20,612,243,267 dan Rp.20,925,316,079.

## **PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

Tidak terdapat Kejadian-kejadian Penting setelah tanggal Neraca.

### **F.1 Pengungkapan Lain-lain**

Program Prioritas Nasional Tahun 2024 yaitu Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan lingkup BPPMHKP dengan pagu yang telah direvisi senilai Rp.385.000.000 dan realisasi senilai

Rp.82.778.430 atau 21,50% dari pagu, dengan rincian disajikan pada Tabel Realisasi Anggaran Belanja Kegiatan Prioritas Nasional (PN) Satker Balai KIPM Banjarmasin per 30 Juni 2024. Terdapat beberapa kegiatan yang belum dapat dilaksanakan (teralisasi) dikarenakan msh dalam tahap saldo blokir

- 3990.PBR - Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan,
- 3990.PDD - Standarisasi Lembaga
- 3990.QIA - Pengawasan dan Pengendalian Produk

*Tabel 34*  
*Program Prioritas Nasional TA 2024*

Rincian Output	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
3989.PDC - Sertifikasi Produk	45,000,000	8,139,293	18.09
3989.QIA - Pengawasan dan Pengendalian Produk	60.000.000	35.110.496	58.52
3989.QIC - Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	10.000.000	2.368.641	23.69
3989.QIC - Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	76.000.000	37.160.000	48.69
3990.PBR - Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	75.000.000	-	-
3990.PDD - Standarisasi Lembaga	25.000.000	-	-
3990.QIA - Pengawasan dan Pengendalian Produk	94.000.000	-	-
<b>Total</b>	<b>385.000.000</b>	<b>82.778.430</b>	<b>21,50%</b>

Berdasarkan Keputusan Kepala Balai KIPM Banjarmasin selaku Kuasa Pengguna Anggaran Nomor : KEP.001/06.0/KU.110/I/2022 Tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penguji Tagihan/Penandatanganan Surat Perintah Membayar (SPM) dan Pengangkatan Bendahara Pengeluaran dan/atau

Bendahara Penerimaan pada Satuan Kerja Unit Pelaksana Tekhnis (UPT) di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan maka Pejabat Pengelola Keuangan Balai KIPM Banjarmasin sebagai berikut:

Pejabat Pembuat Komitmen : Rachmiyati,S.E  
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM: Untung Ifriansyah,  
S.Sos  
Bendahara Pengeluaran : Yusniati Aritonang,  
A.Md.,S.E

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN  
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)  
SEMESTERAN / TRIWULAN / TAHUNAN TA 2024**

Kode dan Nama UAKPA : (649593) Balai KIPM Banjarmasin  
 Kode dan Nama UAPPAW : (1500) Kalimantan Selatan  
 Kode dan Nama Eselon 1 : (13) BPPMHKP  
 Kode dan Nama K/L : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya	
<i>Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>				
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>				
<b>KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN</b>				
<b>Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok</b>		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
<b>Laporan Keuangan Tambahan</b>		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	✓		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	✓		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓		Ada
<b>KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI</b>				
<b>Kesesuaian Saldo</b>		<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama
<b>PENGECEKAN PADA MONSAKTI</b>				
<b>To Do List</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan)		✓	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan)		✓	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		✓	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				
<b>Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)</b>		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		✓	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		✓	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		✓	Tidak
	a. Pagu/DIPA		✓	Tidak
	b. Estimasi PNBP		✓	Tidak
	c. Belanja		✓	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		✓	Tidak
	e. Pendapatan		✓	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		✓	Tidak
	g. Kas BLU		✓	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		✓	Tidak
	i. Kas Hibah		✓	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		✓	Tidak

<b>Rekon Internal</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		v	Tidak
<b>Daftar MONSAKTI</b>		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		v	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		v	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		v	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		v	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		v	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		v	Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL</b>				
<b>Pengecekan Saldo Neraca Percobaan</b>		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akruwal		v	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		v	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		v	Tidak
<b>Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	v		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	v		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	v		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	v		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
<b>Akun-Akun yang tidak boleh ada</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		v	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx,		v	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		v	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		v	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		v	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		v	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		v	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		v	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		v	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		v	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer		v	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		v	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak		v	Tidak
<b>Jika Bukan Satker BLU</b>		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		v	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		v	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		v	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		v	Tidak
<b>Terkait Satker BLU</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)			Ada/Tidak
Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah				
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap			Tidak
<b>Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas</b>		<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan		v	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		v	Tidak

Hibah Langsung		Ada	Tidak	Seharusnya
Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya				
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena		v	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		v	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya				
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
<b>Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal</b>				
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap		v	Tidak
<b>Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)</b>				
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?	Ya		
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		v	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus			Ya
<b>Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)</b>				
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya		
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?		v	Ya/Tidak
Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk				
<b>Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan</b>				
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah	Ya		
<b>PENGECEKAN NERACA</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos Neraca</b>		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	v		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	v		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	v		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	v		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo			Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		v	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	v		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		v	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos LO</b>		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		v	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) . atau akun-akun lainnya yang merupakan akun BUN		v	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		v	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang		v	Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?	v		Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	v		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos LPE</b>		Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	v		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya	v		Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek		v	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
<b>Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas</b>				
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	Ya		
Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi				
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111,	v		Ya

PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
Pengecekan Pos-pos LRA/B/P		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		v	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)	v		Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		v	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		v	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan		v	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah	v		Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK",		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		v	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		v	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		v	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		v	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		v	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		v	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :			Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	v		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	v		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	v		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)		v	Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrual?		v	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?			Ya
Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		v	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		v	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		v	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		v	Ya
Pengecekan Jurnal Manual Akrual pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrual		v	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		v	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrual		v	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrual		v	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	v		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrual	v		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrual	v		Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
LPSAL BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada			Ya
5	Apakah Nilai SILPA/SIKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada			Ya
LAK BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya
LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN				
"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI!"				
Pejabat Penyusun LKKL,		Banjarmasin, 04 Juli 2024		
		Penelaah,		
Untung Iffriansyah, S.Sos				
NIP		Yusniati Artonang		
		NIP.198606172010122001		

# LAPORAN OPERASIONAL

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 1500 ) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : ( 649593 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANJARMASIN

Tgl Data : 04/07/24 6:30 AM

Tgl Cetak : 04/07/24 9:13 AM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	28,245,000	33,440,000	(5,195,000)	(15.535)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	28,245,000	33,440,000	(5,195,000)	(15.535)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	28,245,000	33,440,000	(5,195,000)	(15.535)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,834,657,939	2,656,807,390	(822,149,451)	(30.945)
Beban Persediaan	18,278,475	72,270,174	(53,991,699)	(74.708)
Beban Barang dan Jasa	615,316,650	857,073,937	(241,757,287)	(28.207)
Beban Pemeliharaan	300,240,668	707,823,541	(407,582,873)	(57.583)
Beban Perjalanan Dinas	162,984,789	306,154,623	(143,169,834)	(46.764)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 1500 ) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : ( 649593 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANJARMASIN

Tgl Data : 04/07/24 6:30 AM

Tgl Cetak : 04/07/24 9:13 AM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	0	323,846,958	(323,846,958)	(100)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	2,931,478,521	4,923,976,623	(1,992,498,102)	(40.465)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(2,903,233,521)	(4,890,536,623)	1,987,303,102	(40.636)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(19,965)	(6,048,460)	6,028,495	(99.67)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	19,965	6,048,460	(6,028,495)	(99.67)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(19,965)	(6,048,460)	6,028,495	(99.67)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(2,903,253,486)	(4,896,585,083)	1,993,331,597	(40.709)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(2,903,253,486)	(4,896,585,083)	1,993,331,597	(40.709)

---

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Banjarbaru, 4 Juli 2024  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kepala Balai

HAFIT RAHMAN, S.PI., MP  
196812231989031001

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 1500 ) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : ( 649593 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANJARMASIN

Tgl Data : 05/07/24 12:29 PM

Tgl Cetak : 05/07/24 1:43 PM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	20,767,599,191	21,368,860,740	(601,261,549)	(2.81)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(2,903,253,486)	(4,896,585,083)	1,993,331,597	(40.71)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2,747,897,562	4,453,040,422	(1,705,142,860)	(38.29)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(155,355,924)	(443,544,661)	288,188,737	(64.97)
EKUITAS AKHIR	20,612,243,267	20,925,316,079	(313,072,812)	(1.5)

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Banjarbaru, 5 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Balai

HAFIT RAHMAN, S.PI., MP

196812231989031001



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032  
**ESELON I** : BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN 13  
**SATUAN KERJA** : BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANJARMASIN 649593

Tgl Data : 06/07/24 12:30 PM  
Tgl Cetak : 06/07/24 2:44 PM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
<b>a. Dana Perimbangan</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>1. Dana Transfer Umum</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>2. Dana Transfer Khusus</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>b. Dana Insentif Daerah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>c. Dana Keistimewaan DIY</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>d. Dana Otonomi Khusus</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>2. Dana Desa</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>3. Hibah Kepada Daerah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>6,173,055,000</b>	<b>2,775,117,562</b>	<b>(3,397,937,438)</b>	<b>45</b>	<b>9,635,453,000</b>	<b>4,485,814,922</b>	<b>5,149,638,078</b>	<b>47</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Banjarbaru, 6 Juli 2024  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kepala Balai

HAFIT RAHMAN, S.PI., MP  
196812231989031001

**\*DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING YANG DIKELOLA BENDAHARA PENGELUARAN**

**SATKER 649593**

**BULAN : JUNI 2024**

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	9890456495931000	BPg 045 Balai KIPM dan KHP Banjarmasin	Bank BNI KK Kementerian Kelautan dan Perikanan	20	S-1561/WPB.12/KP.06/2020	15-06-2020	2024-06-20	0.00

BENDAHARA PENGELUARAN



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

Yusniati Aritonang, A.Md, S.E

NIP 198606172010122001

\*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

\*\* Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

## RINCIAN KAS DI REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

**BULAN : JUNI 2024**

Kementerian / Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 Unit Organisasi : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN  
 Propinsi / Kabupaten / Kota : (15.51) KALIMANTAN SELATAN / KOTA BANJARMASIN  
 Satuan Kerja : (649593) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANJARMASIN64959300-  
 No Rekening : 9890456495931000  
 Nama Rekening : BPg 045 Balai KIPM dan KHP Banjarmasin  
 Nama Bank : Bank BNI KK Kementerian Kelautan dan Perikanan  
 Jenis Rekening : (20) REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)	Saldo (Rp.)
1	2	3	4	5	6
		Saldo Akhir Bulan Mei 2024			35.000.000,00
06-06-2024	FPK-PENG-fbc69nVtTigDMPn	GUP KKP	4.654.412,00	0,00	39.654.412,00
06-06-2024	FPK-PENG-CKAQBn9NH9Zg3ly	[DARI TUNAI] PU Bank	0,00	31.985.000,00	7.669.412,00
07-06-2024	00328/KW/649593/2024	Pembelian alat tulis kantor kegiatan Pengelolaan Keuangan/SAK	0,00	1.196.000,00	6.473.412,00
07-06-2024	00327/KW/649593/2024	Pembelian alat tulis kantor kegiatan Pengelolaan Keuangan/SAK	0,00	685.000,00	5.788.412,00
07-06-2024	00325/KW/649593/2024	Pembelian alat tulis kantor kegiatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Manajemen Risiko)	0,00	400.000,00	5.388.412,00
07-06-2024	00324/KW/649593/2024	Pembelian alat tulis kantor kegiatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Laporan Kinerja)	0,00	400.000,00	4.988.412,00
07-06-2024	00326/KW/649593/2024	Pembelian alat tulis kantor Layanan Pemantauan dan Evaluasi (SPIP)	0,00	334.000,00	4.654.412,00
10-06-2024	FPK-PENG-1qddn2I8vY2Wm73	GU RM	75.000.000,00	0,00	79.654.412,00
11-06-2024	FPK-PENG-b3vOR0yqIJ4ks6q	[DARI TUNAI] PU Bank	0,00	40.000.000,00	39.654.412,00

1	2	3	4	5	6
13-06-2024	FPK-PENG- JUChHEutrBNwGSv	LS Honor Pengelola Anggaran	6.636.800,00	0,00	46.291.212,00
20-06-2024	FPK-PENG- q3fhikQ3VgMtBC5	[DARI TUNAI] PU Bank	0,00	35.000.000,00	11.291.212,00
20-06-2024	FPK-PENG- fHCwrTxp3BrQuIV	[DARI TUNAI] Honor Pengelola Anggaran	0,00	6.636.800,00	4.654.412,00
20-06-2024	FPK-PENG- vVd6Zktr19mSi4Q	Pembayaran GUP KKP	0,00	4.654.412,00	0,00
<b>Jumlah</b>			<b>86.291.212,00</b>	<b>121.291.212,00</b>	<b>0,00</b>

BENDAHARA PENGELUARAN



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Yusniati Aritonang, A.Md, S.E

NIP 198606172010122001

\*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

\*\* Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran,  
21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN**

**Bulan: Juni 2024**

Kementerian/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 Tgl, No. SP : 24 November 2023 , DIPA-032.13.2.649593/2024  
 Unit Organisasi : (13) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN Tahun : 2024  
 Provinsi/Kabupaten/Kota : (15.51) KALIMANTAN SELATAN / KOTA BANJARMASIN KPPN : (045) Banjarmasin  
 Satuan Kerja : (649593) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANJARMASIN  
 Alamat dan No Telp :

I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 17.947.869,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00375/KW/649593/2024

1	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>BP Kas, BPP dan UM</b>	68.089.705,00	202.497.037,00	252.638.873,00	17.947.869,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	68.089.705,00	202.497.037,00	252.638.873,00	17.947.869,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>B</b>	<b>BP Selain Kas</b>	68.089.705,00	88.875.237,00	139.017.073,00	17.947.869,00
	1. BP UP*)	68.089.705,00	79.654.412,00	129.796.248,00	17.947.869,00
	2. BP TUP*)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	6.636.800,00	6.636.800,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	2.584.025,00	2.584.025,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

\*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 57.052.131,00

\*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	17.947.869,00
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00 (terlampir salinan rekening koran)
<b>3. Jumlah Kas</b>	<b>Rp.</b>	<b>17.947.869,00</b>

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas	Rp.	17.947.869,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	17.947.869,00
<b>3. Selisih Kas</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>

#### IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

##### A. UP

1. Saldo UP	Rp.	17.947.869,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	57.052.131,00
<hr/>		
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	75.000.000,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	75.000.000,00
<hr/>		
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

##### B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
<hr/>		
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
<hr/>		
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

##### C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
<hr/>		
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

#### V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan UP (apabila ada)

- 1.
- 2.

Mengetahui  
Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani  
Secara Elektronik

HAFIT RAHMAN, S.PI., MP  
NIP 196812231989031001

KOTA BANJARMASIN, Juni 2024  
Bendahara Pengeluaran



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Yusniati Aritonang, A.Md, S.E  
NIP 198606172010122001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN  
S.D BULAN JUNI 2024**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA**

**: 032**

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Kode Lap : LRA.B.S.1

Tanggal : 06/07/24 3:04 PM

**SATUAN KERJA**

**: 649593**

**BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

Halaman : 1

Prg ID : lap\_lra\_sd\_jb\_akun\_satker\_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
<b>01</b>	<b>RUPIAH MURNI</b>							
<b>51</b>	<b>BELANJA PEGAWAI</b>							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,962,900,000	1,033,091,000	647,957,600	0	647,957,600	62.72	385,133,400
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	36,000	33,000	9,788	289	9,499	28.78	23,501
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	138,256,000	56,298,000	39,477,920	0	39,477,920	70.12	16,820,080
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	47,371,000	18,432,000	15,216,484	0	15,216,484	82.55	3,215,516
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	32,760,000	19,800,000	0	19,800,000	60.44	12,960,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	219,937,000	118,694,000	50,660,000	0	50,660,000	42.68	68,034,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	9,120,000	18,236,000	9,654,636	0	9,654,636	52.94	8,581,364
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	118,445,000	48,593,000	32,951,100	0	32,951,100	67.81	15,641,900
511129	Belanja Uang Makan PNS	340,824,000	184,185,000	61,133,000	0	61,133,000	33.19	123,052,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	21,924,000	14,617,000	3,510,000	0	3,510,000	24.01	11,107,000
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	124,614,000	83,205,000	54,266,700	0	54,266,700	65.22	28,938,300
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	6,000	5,000	1,115	0	1,115	22.3	3,885
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	12,474,000	8,316,000	3,118,090	0	3,118,090	37.5	5,197,910
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	2,520,000	2,520,000	1,126,710	0	1,126,710	44.71	1,393,290
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	11,550,000	8,800,000	4,710,000	0	4,710,000	53.52	4,090,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	7,848,000	5,232,000	3,331,320	0	3,331,320	63.67	1,900,680
511628	Belanja Uang Makan PPPK	27,720,000	18,480,000	3,810,000	0	3,810,000	20.62	14,670,000
512211	Belanja Uang Lembur	141,600,000	59,040,000	3,319,000	0	3,319,000	5.62	55,721,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	14,400,000	9,600,000	942,000	0	942,000	9.81	8,658,000
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,965,930,000	1,645,958,000	743,773,454	0	743,773,454	45.19	902,184,546
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	184,633,000	123,089,000	47,225,872	0	47,225,872	38.37	75,863,128
	<b>JUMLAH BELANJA PEGAWAI</b>	<b>6,377,308,000</b>	<b>3,489,184,000</b>	<b>1,745,994,789</b>	<b>289</b>	<b>1,745,994,500</b>	<b>50.04</b>	<b>1,743,189,500</b>
<b>52</b>	<b>BELANJA BARANG</b>							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	911,856,000	807,595,000	325,642,802	0	325,642,802	40.32	481,952,198
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	95,832,000	73,656,000	22,605,200	0	22,605,200	30.69	51,050,800
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9,600,000	6,000,000	2,129,300	0	2,129,300	35.49	3,870,700
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	128,304,000	80,256,000	33,440,000	0	33,440,000	41.67	46,816,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	106,233,000	58,550,000	37,850,520	0	37,850,520	64.65	20,699,480
521211	Belanja Bahan	78,092,000	51,390,000	4,837,000	0	4,837,000	9.41	46,553,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,160,000	4,896,000	2,040,000	0	2,040,000	41.67	2,856,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	32,340,000	28,740,000	21,230,496	0	21,230,496	73.87	7,509,504
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	153,945,000	86,060,000	27,274,200	0	27,274,200	31.69	58,785,800
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	146,413,000	0	0	0	0	0	0
522111	Belanja Langganan Listrik	264,000,000	264,000,000	87,311,355	0	87,311,355	33.07	176,688,645
522112	Belanja Langganan Telepon	8,400,000	8,400,000	606,946	0	606,946	7.23	7,793,054
522113	Belanja Langganan Air	18,000,000	18,000,000	10,003,064	0	10,003,064	55.57	7,996,936
522141	Belanja Sewa	50,000,000	25,000,000	25,000,000	0	25,000,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	9,800,000	9,800,000	0	0	0	0	9,800,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN  
S.D BULAN JUNI 2024**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 032  
**SATUAN KERJA** : 649593

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

Kode Lap : LRA.B.S.1  
Tanggal : 06/07/24 3:04 PM  
Halaman : 2  
Prg ID : lap\_lra\_sd\_jb\_akun\_satker\_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522191	Belanja Jasa Lainnya	56,402,000	98,638,000	20,977,364	0	20,977,364	21.27	77,660,636
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	299,789,000	248,149,000	159,584,900	0	159,584,900	64.31	88,564,100
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	415,270,000	350,765,000	99,784,126	0	99,784,126	28.45	250,980,874
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	571,281,000	424,586,000	130,897,855	0	130,897,855	30.83	293,688,145
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	31,950,000	15,450,000	9,750,000	0	9,750,000	63.11	5,700,000
	<b>JUMLAH BELANJA BARANG</b>	<b>3,395,667,000</b>	<b>2,659,931,000</b>	<b>1,020,965,128</b>	<b>0</b>	<b>1,020,965,128</b>	<b>38.38</b>	<b>1,638,965,872</b>
	<b>JUMLAH RUPIAH MURNI</b>	<b>9,772,975,000</b>	<b>6,149,115,000</b>	<b>2,766,959,917</b>	<b>289</b>	<b>2,766,959,628</b>	<b>45</b>	<b>3,382,155,372</b>
<b>04</b>	<b>PNBP</b>							
<b>52</b>	<b>BELANJA BARANG</b>							
521211	Belanja Bahan	0	9,080,000	0	0	0	0	9,080,000
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	36,487,000	0	0	0	0	0	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	14,860,000	8,157,934	0	8,157,934	54.9	6,702,066
	<b>JUMLAH BELANJA BARANG</b>	<b>36,487,000</b>	<b>23,940,000</b>	<b>8,157,934</b>	<b>0</b>	<b>8,157,934</b>	<b>34.08</b>	<b>15,782,066</b>
	<b>JUMLAH PNBP</b>	<b>36,487,000</b>	<b>23,940,000</b>	<b>8,157,934</b>	<b>0</b>	<b>8,157,934</b>	<b>34.08</b>	<b>15,782,066</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>9,809,462,000</b>	<b>6,173,055,000</b>	<b>2,775,117,851</b>	<b>289</b>	<b>2,775,117,562</b>	<b>44.96</b>	<b>3,397,937,438</b>

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2024**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

**WILAYAH/PROVINSI : ( 1500 ) KALIMANTAN SELATAN**

**SATUAN KERJA : ( 649593 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANJARMASIN**

Tgl Data : 04/07/24 6:31 AM

Tgl Cetak : 04/07/24 7:32 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	75,000,000	0	75,000,000	0.00
Persediaan	116,458,870	113,888,110	2,570,760	2.26
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>191,458,870</b>	<b>113,888,110</b>	<b>77,570,760</b>	<b>68.11</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	14,422,138,000	14,422,138,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	9,301,909,631	9,301,909,631	0	0.00
Gedung dan Bangunan	6,436,355,487	6,436,355,487	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	319,220,500	319,220,500	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	15,650,000	15,650,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(9,812,761,871)	(9,812,761,871)	0	0.00
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>20,682,511,747</b>	<b>20,682,511,747</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>20,873,970,617</b>	<b>20,796,399,857</b>	<b>77,570,760</b>	<b>0.37</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	126,195,439	28,800,666	97,394,773	338.17
Utang Yang Belum Ditagihkan	60,531,911	0	60,531,911	0.00
Uang Muka dari KPPN	75,000,000	0	75,000,000	0.00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>261,727,350</b>	<b>28,800,666</b>	<b>232,926,684</b>	<b>808.75</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>261,727,350</b>	<b>28,800,666</b>	<b>232,926,684</b>	<b>808.75</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	20,612,243,267	20,767,599,191	(155,355,924)	(0.75)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>20,612,243,267</b>	<b>20,767,599,191</b>	<b>(155,355,924)</b>	<b>(0.75)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>20,612,243,267</b>	<b>20,767,599,191</b>	<b>(155,355,924)</b>	<b>(0.75)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>20,873,970,617</b>	<b>20,796,399,857</b>	<b>77,570,760</b>	<b>0.37</b>

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Banjarbaru, 4 Juli 2024  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kepala Balai

HAFIT RAHMAN, S.PI., MP  
196812231989031001

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 1500 ) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : ( 649593 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANJARMASIN

Tgl Data : 04/07/24 6:30 AM

Tgl Cetak : 04/07/24 7:30 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	75,000,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	11,659,452	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	3,673,000	0
0.0	117114	Suku Cadang	4,416,800	0
0.0	117131	Bahan Baku	96,709,618	0
0.0	131111	Tanah	14,422,138,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	9,301,909,631	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	6,436,355,487	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	88,264,800	0
0.0	134113	Jaringan	230,955,700	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	15,650,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	8,816,306,171
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	874,099,571
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	60,467,493
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	61,888,636
0.0	212111	Beban pegawai yang masih harus dibayar	0	88,663,439
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	37,532,000
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	60,531,911
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	75,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	2,775,117,562
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	28,245,000	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	1,025,000
0.0	391111	Ekuitas	0	20,767,599,191
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	25,495,000
3.0	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	2,750,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	713,125,600	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	10,577	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	43,358,950	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	16,658,204	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	22,140,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	55,545,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	9,806,440	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	35,992,740	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	61,133,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	3,880,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	60,329,100	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	1,278	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	3,438,450	0

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 1500 ) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : ( 649593 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANJARMASIN

Tgl Data : 04/07/24 6:30 AM

Tgl Cetak : 04/07/24 7:30 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1,254,854	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	5,220,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	3,693,420	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	3,810,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	3,319,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	942,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	743,773,454	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	47,225,872	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	366,244,661	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	22,605,200	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,228,300	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	33,440,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	37,850,520	0
3.0	521211	Beban Bahan	4,837,000	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	2,040,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	21,230,496	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	66,666,770	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	515,172	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	8,201,387	0
3.0	522141	Beban Sewa	25,000,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	24,457,144	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	169,645,900	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	119,682,268	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	153,234,789	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	9,750,000	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	18,201,475	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	10,912,500	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	77,000	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	19,965	0
JUMLAH			33,646,475,974	33,646,475,974

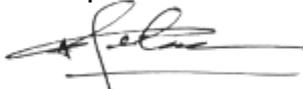
Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Banjarbaru, 4 Juli 2024  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kepala BalaiHAFIT RAHMAN, S.PI., MP  
196812231989031001

Kementerian Kelautan dan Perikanan Inspektorat Jenderal		Disusun oleh/Tanggal	Intan / 9 Juli 2024
		Direviu oleh/Tanggal	Agus / 10 Juli 2024
		Disetujui oleh/Tanggal	Irman / 10 Juli 2024
UAPA	<input type="checkbox"/>	Kementerian Kelautan dan Perikanan	
UAPPA-E1	<input type="checkbox"/>	BPPMKHP	
UAPPA-W	<input type="checkbox"/>	Provinsi Kalimantan Selatan	
UAKPA	<input type="checkbox"/>	Balai KIPM Banjarmasin (649593)	
Uraian Catatan Hasil Reviu			Indeks KKR
Penyelenggaraan Akuntansi :			
<ol style="list-style-type: none"> <li>Satker <b>belum</b> melakukan tutup buku pada periode Juni 2024 dan belum terbit SHR</li> <li>Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran senilai <b>Rp75.000.000,00</b> sesuai dengan Laporan Pertanggungjawaban (LPj) Bendahara Pengeluaran, Hasil Pemeriksaan Kas per 28 Juni 2024 yang telah ditandatangani Bendahara Pengeluaran dan KPA, serta Rekening Koran per 30 Juni 2024.</li> <li>Saldo Kas di Bendahara Penerimaan senilai Rp0 sesuai LPj Bendahara Penerimaan bulan Januari s.d. Juni 2024. Telah dilakukan penyetoran PNPB tanpa melalui Bendahara Penerimaan/langsung ke Kas Negara.</li> <li>Persediaan senilai <b>Rp116.458.870,00</b> telah didukung dengan BA Stock Opname Fisik Persediaan Nomor B.687/BKIPM.BJM/PL.760/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024, telah ditandatangani oleh Kepala BKIPM Banjarmasin dan Tim Inventarisasi. BA Stock Opname Fisik Persediaan telah sesuai dengan Permen KP 37 Tahun 2023.</li> <li>Telaah LK telah dilakukan.</li> <li>MR 2024 belum dilengkapi dengan data dukung realisasi pengendalian dan belum disusun laporan SPIP Triwulan II 2024.</li> <li>Tabel A PIPK telah sesuai.</li> <li>Validitas data laporan keuangan pada MonSAKTI per tanggal <b>9 Juli 2024</b> diketahui bahwa <b>terdapat/tidak terdapat</b> permasalahan pada Menu To Do List, Terdapat ketidaksesuaian Saldo Akun Utang Yang Belum Diterima Tagihannya/Ditagihkan (218111) <b>senilai Rp60.531.911,00</b>, disebabkan SPM yang direalisasikan pada Bulan Juli 2024.</li> <li>Tidak terdapat Aset Lain-Lain (rusak berat) dan usulan penghapusan pada Semester I 2024.</li> <li>Tidak terdapat sisa rekomendasi atas Laporan Hasil Pemeriksaan/Pengawasan oleh BPK dan Itjen KKP</li> </ol> <p><b>Terdapat koreksi berupa</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan data dukung realisasi pengendalian form MR TA 2024 .</li> <li>Menyampaikan laporan SPIP Triwulan II 2024.</li> </ol>			
Penyajian LK :			
A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) :			
<ol style="list-style-type: none"> <li>Pagu sebesar <b>Rp6.173.055.000,00</b> dengan realisasi sebesar <b>Rp2.775.117.562,00</b> (45%), dengan rincian: <ol style="list-style-type: none"> <li>Belanja Pegawai dengan pagu sebesar <b>Rp3.489.184.000,00</b> dengan realisasi sebesar <b>Rp1.745.994.50,000</b> (50%)</li> <li>Belanja Barang dengan pagu sebesar <b>Rp2.683.871.000,00</b> dengan realisasi sebesar <b>Rp1.029.123.062</b> (38%)</li> </ol> </li> <li>Target Pendapatan sebesar <b>Rp52.960.000,00</b> dengan realisasi penerimaan sebesar <b>Rp28.245.000,00</b> (53%)</li> </ol> <p><b>Tidak ada koreksi.</b></p>			
B. Laporan Operasional :			
Surplus/Defisit LO senilai <b>Rp(2.903.253.486,00)</b>			
<b>Tidak ada koreksi.</b>			
C. Laporan Perubahan Ekuitas :			
Ekuitas awal senilai <b>Rp20.767.599.191,00</b> Kenaikan/Penurunan Ekuitas senilai <b>Rp(155.355.924,00)</b>			

Ekuitas akhir senilai <b>Rp20.612.243.267,00</b>		
<b>Tidak ada koreksi.</b>		
<b>D. Neraca :</b>		
1. Jumlah Aset senilai <b>Rp20.873.970.617,00</b> terdiri dari: a. Aset Lancar senilai <b>Rp191.458.870,00</b> b. Aset Tetap senilai <b>Rp20.682.511.747,00</b> 2. Jumlah Kewajiban senilai <b>Rp261.727.350</b> berupa Utang kepada Pihak Ketiga, Utang yang Belum Ditagihkan, dan Uang Muka dari KKPN. Utang kepada Pihak Ketiga senilai <b>Rp126.195.439,00</b> dan Utang yang Belum Ditagihkan senilai <b>Rp60.531.911,00</b> , telah diungkap dalam CaLK. 3. Ekuitas senilai <b>Rp20.612.243.267,00</b> 4. Jumlah Kewajiban dan Ekuitas senilai <b>Rp20.873.970.617,00</b>		
<b>Tidak ada koreksi.</b>		
<b>E. Catatan atas Keuangan (CaLK) dan CLBMN</b>		
CaLK sampai saat direviu masih dalam proses penyusunan.		
<b>Usulan Koreksi</b>		
1. Menyampaikan data dukung realisasi pengendalian form MR TA 2024 . 2. Menyampaikan laporan SPIP Triwulan II 2024.		
<b>Tindak Lanjut</b>		
-		
<b>Koreksi yang Belum Ditindak Lanjuti</b>		
1. Menyampaikan data dukung realisasi pengendalian form MR TA 2024 . 2. Menyampaikan laporan SPIP Triwulan II 2024.		
		Bandung, 10 Juli 2024
<b>Tim Reviu,</b>  <b>Intan Alfiyyah F.</b>	<b>Operator Keuangan,</b>  <b>Yusniati Aritonang</b>	<b>Operator BMN</b>  <b>Akhmad Hidayat</b>